

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Karya yang dibuat oleh penulis merupakan film pendek fiksi naratif berjudul *Masquerade Parade*. Film ini memiliki tema perjuangan di lingkungan sosial dengan suasana kemiskinan. Film *Masquerade Parade* bergenre drama sosial dengan fokus pada isu penghakiman sosial oleh masyarakat. Penulis menjadi bagian dari tim *Stargazing Production* dalam produksi film *Masquerade Parade*. Peran penulis adalah sebagai penulis naskah dan fokus pada pengembangan ide cerita dari *logline* hingga menjadi sebuah naskah final.

Konsep Karya

Karya penciptaan film *Masquerade Parade* memiliki konsep dasar berupa film pendek fiksi naratif. Film *Masquerade Parade* mengangkat tema perjuangan dengan potret suasana kemiskinan. Film ini juga menggunakan penghakiman sosial oleh masyarakat sebagai bentuk konflik dan potret kehidupan sosial di dalam cerita. Karakter utama di dalam film *Masquerade Parade* digambarkan mengenakan topeng *masquerade* sebagai bentuk isolasi dan penghakiman yang diterimanya atas dunianya. Tujuan penciptaan film ini adalah untuk mengingatkan audiens bahwa perilaku menghakimi dapat menutup kesempatan bagi orang lain untuk hidup lebih baik.

Masquerade Parade bercerita tentang perjuangan Lisa dalam mencari sejumlah dana untuk biaya berobat ibunya. Latar belakang Lisa sebagai seorang *lady companion* yang baru saja bebas dari kantor polisi membuatnya mendapatkan penghakiman di tengah masyarakat. Setelah Lisa kembali dari kantor polisi, dirinya menemukan Sri, ibu Lisa dalam keadaan tidak sadarkan diri. Lisa membutuhkan biaya besar untuk pengobatan ibunya, tetapi kesulitan dalam mencari pekerjaan dengan label yang diberikan masyarakat kepadanya, Lisa terpaksa harus menghadapi lingkungan sosialnya untuk membiayai ibunya. Fokus konflik yang dialami karakter Lisa adalah penghakiman oleh masyarakat yang dialaminya ketika mencoba meminta bantuan dana kepada lingkungan sosialnya.

Tahapan Kerja

1. *Development:*

Penulis bersama produser dan sutradara Tim Stargazing Production berdiskusi terlebih dahulu terhadap proyek film pendek yang akan dibuat. Penulis berdiskusi untuk mengetahui visi dari produser dan sutradara serta membahas tema dalam film untuk memulai proses riset ide cerita yang sesuai. Setelah mendapatkan visi dan tema, penulis kemudian melakukan riset ide cerita untuk menghasilkan logline dan statement untuk proyek film pendek. Penulis juga mengusulkan judul untuk proyek film pendek ini yaitu *Masquerade Parade*. Setelah tim Stargazing Production sepakat, penulis melanjutkan tahapan penulisan naskah dan melakukan riset observasi untuk proses menulis naskah.

2. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Penulis bersama produser dan sutradara Tim Stargazing Production melakukan riset ide cerita dan gagasan. Hasil dari riset tersebut berupa premis yaitu potret seorang perempuan tunasusila di tengah dunia yang menghakimi dirinya, kembali ke masyarakat setelah mendapatkan label kriminal atas tindakannya. Penulis kemudian membuat sinopsis, *character breakdown*, dan juga naskah film final. Penulis melakukan pembaruan sebanyak empat draf hingga mencapai draf final dan kemudian diserahkan kepada tim praproduksi untuk merancang *treatment audio* dan *visual*.

b. Observasi

Penulis mencari beberapa sumber referensi untuk meningkatkan relevansi cerita sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Penulis bersama tim Stargazing Production mencari berita-berita terkait objektifikasi perempuan baik dari segi norma sosial maupun norma asusila. Tim Stargazing Production juga melakukan riset berupa penelusuran film-film Indonesia dengan latar tahun 2000 awal. Film Indonesia pada tahun 2000 awal seperti film *Menculik Miyabi* dan *Suster Keramas* menunjukkan bentuk objektifikasi perempuan di masa itu. Selain itu, tim juga melakukan

riset berupa kuesioner untuk mendapatkan informasi sosial masyarakat masa kini terkait sikap menghakimi.

c. Studi Pustaka

Penulis menggunakan teori karakter, dan konflik sebagai teori utama dalam proses penciptaan karya, terkhusus pada bidang penulisan naskah. Penulis menggunakan teori karakter untuk membentuk karakter yang lebih kompleks, tetapi tetap relevan dengan perilaku menghakimi. Penulis juga menggunakan teori konflik dan didukung dengan jenis-jenis konflik sosial secara umum yang akan digunakan dalam cerita berdasarkan tema dan karakter yang sudah ada sebelumnya.

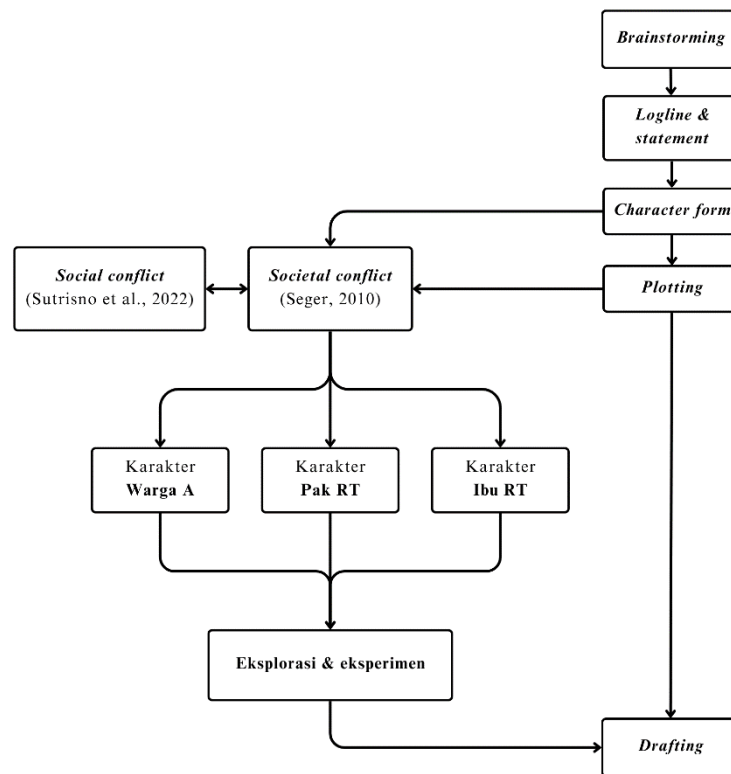
d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Eksperimen dalam penulisan naskah film pendek *Masquerade Parade* berupa penggunaan beberapa karakter sebagai antagonis. Eksperimentasi tersebut dilakukan dalam penggunaan karakter minor sebagai representasi konflik, alih-alih menggunakan satu karakter antagonis utama. Meskipun bersifat minor, semua karakter dalam film *Masquerade Parade* ikut andil dalam menentukan resolusi protagonis.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Setelah melalui proses eksperimen, tim Stargazing Production melakukan eksplorasi karakterisasi karakter-karakter dalam naskah. Karakter minor juga ditingkatkan melalui penggunaan dialog yang lebih variatif, ekspresi dan idealisme yang berbeda-beda, serta respon yang beragam terhadap karakter Lisa. Hal tersebut menjadikan karakter minor sebagai karakter yang lebih humanis dan realistis, tetapi tetap dalam perannya sebagai antagonis.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Tahapan kerja penulis naskah film pendek *Masquerade Parade*
(Sumber: Penulis)

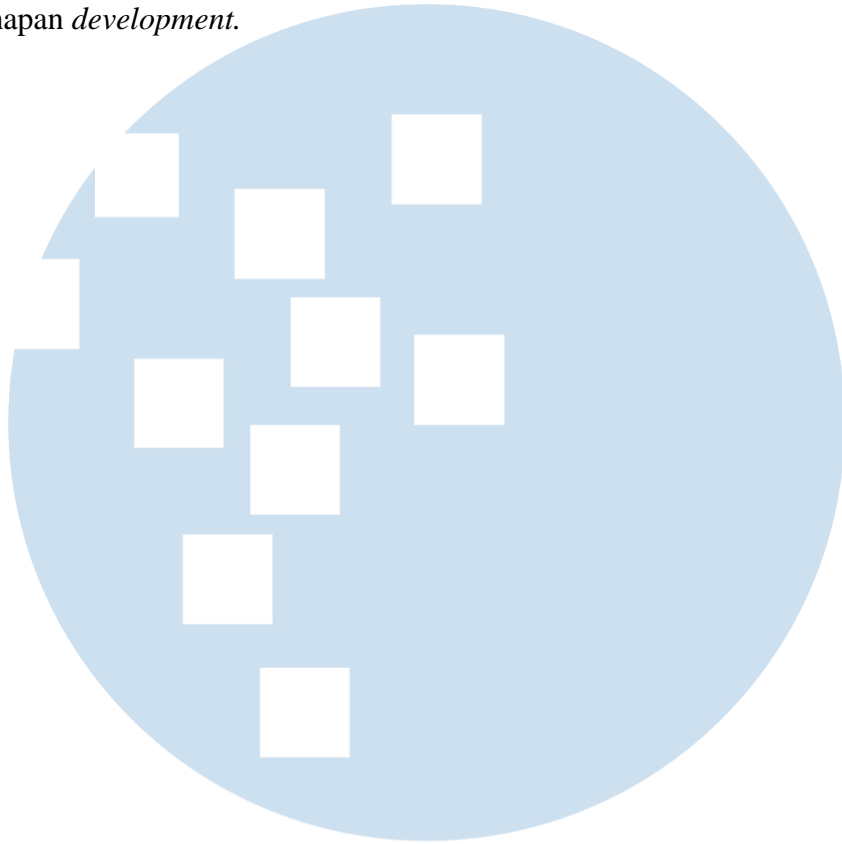
3. Produksi:

Penulis dalam tahap produksi berperan dalam mengawasi proses produksi sesuai dengan perkembangan naskah cerita. Penulis bertanggung jawab kepada sutradara untuk memberikan masukan dan pengawasan akan kesesuaian naskah dalam proses pengambilan gambar. Penulis juga membantu dalam memberikan penjelasan terhadap pemeran untuk memahami karakter berdasarkan *character breakdown* yang telah dibuat.

4. Pascaproduksi:

Penulis bersama dengan sutradara mengawasi proses pengerjaan pascaproduksi. Penulis memiliki hak dan tanggung jawab untuk memberikan masukan dan kritik terhadap hasil penyuntingan dan audio berdasarkan naskah cerita. Penulis berdiskusi dengan sutradara dan tim pascaproduksi untuk

menghasilkan draf film terbaik sesuai dengan visi yang telah disepakati dari tahapan *development*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA